

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI: KISAH NABI DAN RASUL KELAS 5 DI SD NEGERI 012 SUNGAI PINANG (STUDI PADA SD NEGERI 012 SUNGAI PINANG)

Muhammad Adam<sup>1</sup>, Badrut Tamam<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
[muhammad.adam150598@gmail.com](mailto:muhammad.adam150598@gmail.com)<sup>1</sup>, [badruttamam@uinsi.id](mailto:badruttamam@uinsi.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Siswa memiliki tingkat pemahaman materi yang berbeda-beda, termaksud dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam yang monoton dalam menggunakan metode ceramah, terkadang juga siswa sulit memahami atau menangkap materi yang telah dijelaskan oleh guru khususnya pada materi seperti kisah Nabi yang memiliki materi penjelasan yang sangat panjang sehingga murid terkadang jenuh jika hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan suatu inovasi pembelajaran guna menjawab permasalahan siswa terkait pemahaman materi. Penerapan yang akan dibahas pada jurnal ini adalah merupakan pengembangan media dalam penerapan media audio-visual untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi kisah Nabi dan Rasul di kelas 5 di SD Negeri 012 Sungai Pinang. Metode penelitian ini menggunakan kajian pustaka (library Research) dan (field Research). Data yang didapatkan dari buku, jurnal dan peneliti berada langsung dilapangan untuk mengamati dari penggunaan media audio-visual. Di harapkan siswa dapat lebih memahami materi Pendidikan Agama Islam dan memberikan suasana baru dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini dengan pengembangan teknologi. Situs paling populer yang menyediakan akses media audio-visual yaitu adalah Youtube. Peran pendidik dalam memutar vidio dengan pembelajaran sebagai media sebagai pembimbing dalam menggunakan metode bernyanyi, sehingga dengan menggunakan media ini dapat membentuk efektifitas dalam belajar siswa.  
**Kata Kunci:** Penerapan pembelajaran, Media audio Visual, Pendidikan Agama islam.

**Abstract:** Students have different levels of understanding of the material, including understanding Islamic Religious Education material which is monotonous in using the lecture method. so students sometimes get bored if they only use the lecture method in explaining the material. The purpose of this research is to carry out a learning innovation to answer students' problems related to understanding the material. The application that will be discussed in this journal is the development of media in the application of audio-visual media for Islamic Religious Education (PAI) on the story of the Prophet and Apostles in grade 5 at SD Negeri 012 Sungai Pinang. This research method uses literature review (library research) and (field research). Data obtained from books, journals and researchers are directly in the field to observe the use of audio-visual media. It is hoped that students can better understand Islamic Religious Education material and provide a new atmosphere in learning. The results of this research with the development of technology. The most popular site that provides access to audio-visual media is Youtube. The role of educators in playing videos with learning as a medium as a guide in using the singing method, so that using this media can form effectiveness in student learninga.

**Keywords:** Application of learning, Audio Visual Media, Islamic Religious Education.

### Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam kehidupan beragama umat Islam. Selain memperkuat identitas keagamaan, pendidikan agama Islam juga membantu siswa untuk memahami ajaran-ajaran Islam, serta mengenal dan mencintai Nabi dan Rasulullah sebagai contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di Indonesia telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan formal di semua jenjang pendidikan, termasuk di SD.

Namun, mengajarkan agama Islam kepada siswa SD bukanlah tugas yang mudah. Guru dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa agar dapat memahami materi dengan baik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru agama Islam di SD untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

1 Adam & Tamam.- Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi: Kisah Nabi Dan Rasul Kelas 5 Di SD Negeri 012 Sungai Pinang (Studi Pada SD Negeri 012 Sungai Pinang).

agama Islam di SD adalah dengan menerapkan media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran audio-visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan audio dan visual, seperti gambar, video, dan suara, dalam satu media yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Penerapan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran agama Islam di SD dapat memberikan banyak keuntungan, antara lain membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran, serta memudahkan siswa dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, media pembelajaran audio-visual juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik.

Dengan adanya media audio-visual yang diproyeksikan infokus atau LCD proyektor, guru langsung pendidik langsung bisa memberikan bukti yang kongkrit kepada siswa ketika memberikan sebuah materi pembelajaran, dengan harapan siswa bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang disampaikan oleh pendidik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang penerapan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi kisah Nabi dan Rasul kelas 5 di SD Negeri 012 Sungai Pinang. Kisah Nabi dan Rasulullah merupakan salah satu materi yang penting dalam pembelajaran agama Islam di SD karena kisah-kisah tersebut mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kisah Nabi dan Rasul serta mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran agama Islam. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru-guru agama Islam di SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di Indonesia, khususnya pada materi kisah Nabi dan Rasul. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam di SD.

## Metode Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan melakukan penelitian menyeluruh, teratur, dan berkesinambungan terhadap suatu masalah dengan maksud agar dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Mengenai data dan informasi yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti, penelitian ini memakai data deskriptif yang terlihat dan dianalisis dari ucapan atau tulisan dan perilaku yang mungkin terlihat individu.

Fakta bahwa bahwa peneliti hadir dilapangan untuk menginternalisasikan pola pikir dan tindakan subjek penelitian yang beragam menunjukkan bahwa penelitian yang menjadi dasar publikasi ini adalah Field Reseach. Untuk mencapai hal ini, penulis menggunakan pemahaman yang tidak memihak bersama dengan upaya untuk memahami dan mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan motivasi yang mendasari tindakan atau kegiatan subjek penelitian.

Kepala Sekolah SD Negeri 012 Sungai Pinang, Murid serta Guru Pendidikan Agama Islam menjadi responden dalam kajian ini. Adapun Media pembelajaran Audio-Visual dalam Pendidikan Agama adalah sebagai topik pembahasan peneliti yang utama. Metode pengumpulan data adalah observasi. Suatu objek yang diamati dengan seluruh panca indera dengan menggunakan metode observasi penelitian. Oleh karena itu, pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, rasa, dan raba.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Vc SD Negeri 012 Sungai Pinang

kecamatan sungai pinang tahun ajaran 2022/2023. Jumlah seluruh siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah 28 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Profil SD Negeri 012 Sungai Pinang

SD Negeri 012 Sungai Pinang yang terletak di jalan Sejahtera IV, Temindung Permai, kec. Sungai Pinang, kota Samarinda, Kalimantan Timur memiliki 24 guru dan 3 diantaranya adalah guru Pendidikan Agama Islam. Dimana sekolah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. Fasilitas disekolah juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang mencakup ruang kelas yang nyaman, proyektor LCD, perpustakaan, laboratorium komputer, halaman yang luas. Fasilitas yang memadai ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Sekolah juga berkomitmen dengan memberikan pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berpengatahuan luas, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan masa depan. Dengan dukungan guru yang berpengalaman dan fasilitas yang memadai, sekolah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dihormati dikawasan sungai pinang samarinda.

Kepala Sekolah SD Negeri 012 Sungai Pinang dipimpin oleh Ibu Sriyatun S.Pd, M.Si, SD Negerin 012 Sungai Pinang memiliki beberapa mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana mata Pelajaran pendidikan Islam ini bertujuan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Agama Islam serta menanamkan kepada diri mereka tentang keimanan dan toleransi terhadap sesama. Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 012 Sungai Pinang memilki sebanyak 3 guru Agama diantaranya adalah Ibu Laitussaadah, M.Pd, Nurul Khairah, S.Pd dan Muhammad Adam, S.Pd. Guru pendidikan Agama Islam sudah memilki jadwal pembagian tugas mengajar yang telah disepakati bersama. SD Negeri 012 Sungai Pinang menjadi sekolah dasar untuk membangun generasi nasional dan mencetak generasi masa depan yang lebih baik. Adapun bangunan yang ada di sekolah terus diupdate setiap tahunnya dengan harapan anggaran dari pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan dan mencetak generasi masa depan Sd 012 Sungai Pinang selalu memberikan yang terbaik untuk pendidikan yang ada di Sekolah dengan menyediakan media pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran yang sedang diberikan, pemberian media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi yang di berikan oleh pendidik.

SD Negeri 012 Sungai Pinang sudah banyak meluluskan alumni-alumni sejak pertama kali berdirinya sekolah yaitu pada tahun 1983, dimana para alumni biasanya memilih sekolah favorit mereka untuk melanjutkan ketingkat selanjutnya.



Gambar 1: Bangunan kelas SD Negeri 012 Sungai Pinang



Gambar 2: Semboyan SD Negeri 012 Sungai Pinang

Bangunan SD Negeri 012 Sungai Pinang Memiliki 12 ruangan kelas dan 1 ruang TU dan 1 ruangan guru dan 1 ruangan guru, dan memiliki 7 kantin. Semboyan SD Negeri 012 Sungai pinang adalah 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Semanga t, Sepenuh Hati).

## 2. Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Agama Islam

Hasil penelitian dari penulis menemukan bahwa penerapan media audio-visual di SD Negeri 012 Sungai Pinang sudah sesuai dengan prosedur penggunaannya. Media pembelajaran sudah digunakan guru-guru sesuai dengan kegunaan atau fungsinya. Dengan penggunaan media yang tepat para siswa di SD Negeri 012 Sungai Pinang mampu memahami dari penggunaan media audio-visual tersebut.

Media pembelajaran di SD Negeri 012 Sungai Pinang direncanakan dengan diskusi dan rapat dewan guru agar pengambilan media lebih tepat dan terarah pada tujuan pembelajaran, pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual SD Negeri 012 Sungai Pinang yaitu, LCD, speaker dan jaringan internet dalam menyampaikan materi oleh para pendidik. Dalam penerapan Media audio-visual di Sekolah SD Negeri 012 Sungai Pinang sangat berpengaruh pada siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi di kelas 5 yang berjumlah 84 siswa dalam 3 rombel kelas menggunakan metode demonstrasi dengan teknik bernyanyi pada materi kisah Nabi dan Rasul.

### a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan ajar dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan. Adapun menu rut huda metode demonstrasi memiliki kelebihan diantaranya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan memudahkan dalam memusatkan perhatian dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Dalam menerapkan metode pembelajaran demonstrasi guru harus memberikan perhatian langkah-langkah diantaranya pada tahap persiapan sebelum demonstrasi dilakukan guru harus menyusun tujuan, langkah-langkah demonstrasi dan melakukan uji coba terlebih dahulu untuk menghindari kegagalan pada saat demonstrasi. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana pada tahap pelaksanaan demonstrasi guru mengatur tempat duduk agar ketika melaksanakan demonstrasi semua siswa dapat memperhatikan dan mengamati proses

demonstrasi.



Gambar 3: Penggunaan Metode Demonstrasi dengan media LCD & Speaker pada Pembelajaran PAI dengan Teknik Bernyanyi.

Adapun materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah materi Nabi dan Rasul dengan menggunakan metode demonstrasi dan teknik bernyanyi untuk menghafalkan silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW. Lailatus Saadah sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyampaikan materi tersebut merasa lebih mudah dan terbantu. Dengan adanya media pembelajaran audio-visual siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran.

#### **b. LCD (proyektor)**

LCD adalah monitor atau layar datar yang berfungsi untuk menampilkan tulisan atau gambar yang nantinya untuk dipantulkan pada kain atau sejenis bahan datar dengan menggunakan alat bantu berupa proyektor. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Proyektor berasal dari kata proyeksi yang dapat diartikan sebuah gambar suatu benda yang dibuat rata, mendatar atau garis pada bidang yang datar. Proyektor yang digunakan oleh pendidik adalah proyektor yang terbaru, dimana proyektor tersebut sudah dilengkapi dengan speaker sehingga dapat mengeluarkan suara ketika kita menampilkan sebuah film video, tetapi kelemahan dalam LCD proyektor ini adalah ketergantungan pada tenaga listrik, apabila listrik tidak menyala maka LCD proyektorpun tidak dapat digunakan.

### **Kesimpulan**

Setelah memaparkan dan menguraikan serta menganalisis, Penerapan Media Pembelajaran audio-visual di SD Negeri 012 Sungai Pinang. Maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran audio-visual materi kisah Nabi dan Rasul di SD Negeri 012 Sungai Pinang kelas Vc dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, dan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, dari 28 siswa hampir semua dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI, hanya ada 3 siswa yang kurang dalam menangkap materi yang disampaikan menggunakan audio-visual, dengan alasan karena kelelahan dan kurang fokus pada saat pelajaran sedang berjalan. Media pembelajaran audio-visual ini dapat diterapkan pada materi-materi yang lain dengan tujuan agar dapat menanamkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam pada siswa.
2. Penerapan media pembelajaran audio-visual materi kisah nabi dan rasul menggunakan metode demonstrasi dan teknik bernyanyi dengan menggunakan bantuan alat yaitu adalah LCD proyektor. Dalam kelemahan media ini adalah ketergantungan pada listrik yang harus menyala ketika sedang digunakan, harga yang cenderung mahal sehingga tidak

semua kelas di sekolah SD Negeri 012 Sungai Pinang ada. Adapun kelebihan pada alat LCD proyektor adalah dapat meningkatkan pengalaman belajar dan memberikan motivasi belajar yang tinggi, karena tampilannya menarik.

### Daftar Pustaka

- Afikurrohman, "Efektivitas Penggunaan Media LCD Proyektor Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Nurul Huda Serang Cilacap" Skripsi, Institut Agama Islam Imam Ghozali, Cilacap, 2011.
- Arief Furchan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Azhar Arsyad. Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada. 2011.
- Dede Salim Nahdi, Dkk, Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA, Jurnal Cakrawata Pendas, Vol. 4 No. 2 edisi Juli 2018.
- Djamarah, dkk, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Drajat. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Hamdani, Strategi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Huda M, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Miarso, Yusuf Hadi. Menyemai Benih teknologi Pendidikan, Jakarta : Kencana, 2004.
- Muh. Nasir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993.
- Munadi, Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Refrensi GP Press Group. 2013.
- Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad & Febri Harianto. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota, dalam jurnal Al-hikmah, Vol. 14, No 2, Oktober 2017.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Suryani & Agung. Strategi belajar mengajar. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 201.
- Umar Mansur & Magfur Ramdlani. Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI, dalam Jurnal Al-Murabbi: Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No.1 Desember 2019.
- Yusuf hadi & Miarso. Menyemai benih teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana. 2004.